

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *AGREEABLENESS* DENGAN
SELF-COMPASSION PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS II A SALEMBA**

TUGAS AKHIR

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN
PROGRAM SARJANA (S1) PADA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI



Oleh:
SRI WAHYUNI
46115120106

**FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

2020

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *AGREEABLENESS* DENGAN
SELF-COMPASSION PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS II A SALEMBA**



SRI WAHYUNI

46115120106

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2020

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam karya akhir ini:

Judul : Hubungan Antara *Agreeableness* Dengan *Self-Compassion* Pada Narpidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba.

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 46115120106

Program : Program Studi Psikologi

Tanggal : 03 September 2020

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis diperguruan tinggi lain. semua informasi, data dan hasil pengelolahannya digunakan telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat dipertika kebenarannya.

Jakarta, 03 September 2020



Sri Wahyuni

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul : Hubungan Antara Kepribadian *Agreeableness* Dengan
Self-Compassion Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan
Klas II A Salemba

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 46115120106

Program : Sarjana Psikologi

Tanggal : 03 September 2020

Pembimbing



Popi Avati, M.Psi., Psikolog.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi



Muhammad Iqbal, Ph.D

Ketua Program Studi



Dr. Setiawati Intan Savitri, SP., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Tugas Akhir yang berjudul “Hubungan Antara Kepribadian *Agreeableness* Dengan *Self-Compassion* Pada Narapidana di Lembaga Pemsyarakatan Klas IIA Salemba” telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta pada tanggal 03 September 2020. Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta.



Jakarta, 03 September 2020

Penguji I

Nurul Adiningtyas, S.Psi, M.Psi., Psi.

Penguji II

Dhani Irmawan, S.Psi., M.Sc.

Pembimbing

Popi Avati, M.Psi., Psikolog.

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil a'lam*in segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kepribadian *Agreeableness* dengan *Self-Compassion* Pada Narapidan Di Lembaga Pemsayarakatan Klas II A Salemba”** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta.

Selama penyusunan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi yang pada akhirnya dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing. Terelesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dari bantuan banyak

1. Bapak Muhammad Iqbal, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dr. Setiawati Intan Savitri M.Si dan Ibu Yenny M.Psi, Psikolog selaku Kaprodi dan Sekprodi Fakultas Psikologi Mercubuana Jakarta.
3. Ibu Popi Ayati, M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Skripsi Fakultas Psikologi Universtias Mercu Buana yang sangat membantu dengan saran dan kritik yang diberikan .
4. Bapak, Suami, anak, saudari yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
5. Untuk alm. Mama yang telah menitipkan harapan kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir

7. Seluruh dosen fakultas psikologi universitas mercu buana yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini maupun selama proses belajar.
8. Bapak Muhammad Danil SH selaku JFU LAPAS dan koordinator penelitian di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan psikologi khususnya psikologi sosial.



Jakarta, 03 September 2020

Sri Wahyuni

RELATIONSHIP BETWEEN AGREEABLENESS TRAIT AND SELF-COMPASSION AMONG PRISONER IN CORRECTIONAL INSTITUTION KLAS II A SALEMBA

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between agreeableness with self-compassion in prisoners and class II A prison institutions in Salemba. Self-compassion in this study uses two-factor analysis, namely self-compassionate attitude and self-critical attitude. Self-compassionate attitude consists of self-kindness, common humanity and mindfulness, while self-critical attitude consists of self-judgment, isolation and over-identification. Research subjects were 330 inmates using accidental sampling techniques. This quantitative study uses an agreeableness scale adaptation from IPIP-Neo and self-compassion (SCS). The method for this research using the quantitative method and the whole analysis for variable using The Spearman correlation method. The self-compassion was measured by Confirmatory Factor Analysis to confirm that self-compassion has two different factors consist of Self-compassionate attitude and self-critical attitude. Result of this study shows that there is a significant correlation between agreeableness and self-compassion with two factors. Agreeableness with self-compassionate attitude has a significant positive relationship ($r = 0.395$; $p < 0.05$) and another result there is a negative significant relationship between agreeableness with self-critical attitude ($r = -0.144$; $p < 0.05$). The conclusion is the higher agreeableness, the higher self-compassionate attitude and then the lower self-critical attitude.

Keyword : Agreeableness, Self-Compassion, Two Factor, Inmate

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN *AGREEABLENESS* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASAYARAKATAN KLAS II A SALEMBA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *agreeableness* dengan *self-compassion* pada narapidana dilembaga pemasyarakatan klas II A salemba. *Self-compassion* pada penelitian ini menggunakan analisis dua faktor yaitu *self-compassionate attitude* dan *self-critical attitude*. Pada *self-compassionate attitude* terdiri dari *self-kindness*, *common humanity* dan *mindfulness*, sedangkan untuk *self-critical attitude* terdiri dari *self-judgement*, *isolation* dan *over-identification*. Subjek penelitian sebanyak 330 narapidana dengan menggunakan teknik *aksidental sampling*. Penelitian ini menggunakan adaptasi skala *agreeableness* dari IPIP-Neo dan *self-compassion scale* (SCS). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis keseluruhan menggunakan teknik analisis korelasi Spearman. Teknik pengolahan data *self-compassion* menggunakan metode analisis dua faktor melalui uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk mengkonfirmasi adanya dua faktor berbeda yang terdiri dari *self-compassionate attitude* dan *self-critical attitude*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan *agreeableness* dengan *self-compassion* dengan 2 faktor. Korelasi antara *agreeableness* dan *self-compassionate attitude* memiliki hubungan signifikan secara positif ($r = 0,395$; $p < 0,05$) dan sebaliknya terdapat hubungan signifikan secara negatif antara *agreeableness* dengan *self-critical attitude* ($r = -0,144$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *agreeableness* maka semakin tinggi *self-compassionate attitude* dan akan semakin rendah *self-critical attitude*.

Kata kunci: *Agreeableness*, *Self-Compassion*, Dua Faktor, Narapidana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 <i>Agreeableness</i>	11
2.1.1 Definisi <i>Agreeableness</i>	11
2.1.2 Aspek <i>Agreeableness</i>	12
2.2 <i>Self-Compassion</i>	14
2.2.1 Definisi <i>Self-Compassion</i>	14
2.2.2 Dimensi <i>Self-Compassion</i>	15
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-compassion</i>	17
2.3 Narapidana.....	20
2.4 Penelitian sebelumnya	22
2.5 Dinamika Hubungan <i>Agreeableness</i> dan <i>Self-compassion</i>	24
2.5.1 Kerangka Pemikiran	26
2.6 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Variabel Penelitian	27
3.2.1 Identifikasi Variable	27
3.2.2 Definisi Variable.....	27
3.2.2.1 Definisi Konseptual	27
3.2.2.2 Definisi Operasional	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.4 Instrumen Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1 Pengumpulan Data Primer.....	34
3.5.2 Pengumpulan Data Sekunder.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Uji Kualitas Instrumen	35
3.7.1 Uji Validitas.....	35
3.7.2 Uji Reliabilitas	35
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.1 Uji Normalitas	35
3.8.2 Uji Korelasi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	38
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	40
4.3.1 Uji Validitas Berdasarkan <i>Expert Judgment</i>	40
4.3.2 Uji Analisis Diskriminasi Item	41
4.3.2 Uji Reabilitas	43
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.5 Hasil Uji Hipotesis	44
4.6 Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50

5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Keterbatasan Penelitian	50
5.3 Saran	50
5.3.1 Narapidana	51
5.3.2 Bagi Pihak Lembaga Pemasarakatan	51
5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian sebelumnya.....	22
Tabel 3. 1 Skoring dan Norma <i>Agreeableness</i>	31
Tabel 3. 2 Blue Print Skala <i>Agreeableness</i>	31
Tabel 3. 3 Skoring dan Norma <i>self-compassion</i>	32
Tabel 3. 4 Blue print skala <i>Self-Compassionate Attitude</i>	33
Tabel 3. 5 Blue print skala <i>Self-Critical Attitude</i>	33
Tabel 4. 1 Deskripsi umum sampel.....	37
Tabel 4. 2 Hasil analisis deskriptif <i>agreeableness, self-compassionate attitude</i> dan <i>self-critical attitude</i>	38
Tabel 4. 3 Kategorisasi skala <i>agreeableness</i>	39
Tabel 4. 4 Kategorisasi skala <i>self-compassionate attitude</i>	40
Tabel 4. 5 Kategorisasi skala <i>self-critical attitude</i>	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Skala <i>Agreeableness Dan Self-Compassion</i> Secara Kualitatif Melalui <i>Expert Judgement</i>	41
Tabel 4. 7 Uji Validitas <i>Agreeableness</i>	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Item Skala <i>Self-Compassionate Attitude</i>	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Item Skala <i>Self-Critical Attitude</i>	43
Tabel 4. 10 Hasil uji reliabilitas	44
Tabel 4. 11 Hasil uji normalitas	44
Tabel 4. 12 Hasil uji hipotesis.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran hubungan antara kepribadian <i>agreeableness</i> dan <i>self-compassion</i> pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba	26
--	----

